

Does Teaching Writing Through Canva App Assist Stidents Writing Performance?

[Apakah Pengajaran Menulis Melalui Aplikasi Canva Mmembantu Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa?]

Maudiya Dwi Amanda¹⁾, Fika Megawati^{*,2)}

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: fikamegawati@umsida.ac.id

Abstrak. *This study involves the issues of teaching writing in English skills in junior high school in the context of the digital world, highlighting the need to utilize technology-driven tools. Canva, an effective design tool, is included in the study as a possible alternative for improving students writing skills. The study aims at looking into the impact of utilizing Canva on students' writing skills and their assessment of the application's contribution to writing creativity. The report examines six connected research that illustrates Canva's beneficial effects on several aspects of learning and teaching. A quantitative approach is used in the methodology, employing a randomized pre-test-post-test control group design. Thirty-eight students participated in the study. To examine Canva's effectiveness in developing writing skills, quantitative data obtained through pre and posttests is analyzed using the Wilcoxon test. Furthermore, data from a questionnaire are used to investigate students' impressions of Canva's usefulness, ease of use, and suitability for supporting writing abilities. The results show significant improvements in the experimental group, validating that Canva improves students' writing skills positively. The questionnaire's results show that students have a high level of acceptance and good impressions of Canva's utility, ease of usage, and suitability for improving writing skills. The findings add to the expanding research proving Canva's effectiveness as an English language learning tool. The report encourages additional research to investigate Canva's long-term impact in various learning contexts and deployment methodologies.*

Kata kunci - Canva; Writing Skills; Technology; English Education

Abstrak Penelitian ini melibatkan isu-isu pengajaran keterampilan menulis dalam bahasa Inggris di sekolah menengah pertama dalam konteks dunia digital, yang menyoroti kebutuhan untuk memanfaatkan alat bantu berbasis teknologi. Canva, sebuah alat desain yang efektif, disertakan dalam penelitian ini sebagai salah satu alternatif yang memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dari penggunaan Canva terhadap kemampuan menulis siswa dan penilaian mereka terhadap kontribusi aplikasi tersebut terhadap kreativitas menulis. Laporan ini mengkaji enam penelitian yang saling berkaitan yang menggambarkan efek menguntungkan Canva pada beberapa aspek pembelajaran dan pengajaran. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam metodologi, dengan menggunakan desain kelompok kontrol pra-tes-pasca-tes acak. Tiga puluh delapan siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk menguji efektivitas Canva dalam mengembangkan keterampilan menulis, data kuantitatif yang diperoleh melalui pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Selain itu, data dari kuesioner digunakan untuk menyelidiki kesan siswa terhadap kegunaan Canva, kemudahan penggunaan, dan kesesuaiannya dalam mendukung kemampuan menulis. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen, memvalidasi bahwa Canva meningkatkan kemampuan menulis siswa secara positif. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat penerimaan yang tinggi dan kesan yang baik terhadap kegunaan, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis. Temuan ini menambah penelitian yang membuktikan keefektifan Canva sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris. Laporan ini mendorong penelitian tambahan untuk menyelidiki dampak jangka panjang Canva dalam berbagai konteks pembelajaran dan metodologi penerapan.

Kata Kunci - Canva; Keterampilan Menulis; ; Teknologi; Pendidikan Bahasa

I. PENDAHULUAN

Di era digital yang serba terhubung ini, teknologi telah menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran, dengan meningkatnya penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi di Sekolah Menengah Pertama. Sebagai contoh, beberapa alat pembelajaran digunakan untuk mengembangkan aspek keterampilan menulis yang berbeda ketika mengajarkan keterampilan menulis. Aplikasi mobile juga membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis dan efikasi diri mereka [1]. Menurut Hidayat dan Jaenudin, salah satu kualitas produktif yang harus dikembangkan oleh siswa dan penulis adalah menulis. [2]. Menghasilkan tulisan yang baik yang mengikuti penulisan adalah mengekspresikan pikiran atau perasaan penulis dalam bentuk tulisan [3]. Menulis penting dalam proses belajar mengajar karena memungkinkan kemampuan pembelajaran guru untuk dievaluasi karena setiap siswa memandang pembelajaran secara berbeda. [4].

Peran guru dalam membimbing siswa melalui proses menulis sangatlah penting. Guru bekerja dengan siswa untuk membantu mereka memperkuat strategi menulis. Pendidikan bahasa sering kali bersifat eksplisit, sehingga setiap guru bertanggung jawab untuk bereaksi terhadap tulisan siswa [5]. Menulis adalah salah satu aspek yang paling menantang dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama. Pertama, mereka percaya bahwa menulis itu tidak penting karena guru hanya meminta siswa untuk menulis konten tanpa menjelaskan alasannya [6]. Banyak siswa membutuhkan lebih banyak tata bahasa untuk tugas kedua. Siswa terus berjuang dengan tata bahasa penulisan, sering membuat kesalahan seperti menggunakan kata penghubung yang tidak tepat dan salah mengeja kata. [7]. Tata bahasa sangat penting dalam keterampilan menulis karena siswa harus dapat menggunakan tata bahasa yang akurat saat membuat frasa dan mengembangkannya menjadi tulisan yang baik. Hambatan ketiga adalah kosakata menulis siswa yang terbatas. Memahami kosakata dalam esai sangat penting untuk membantu siswa dalam mengembangkan teks dan mendukung pandangan mereka.

Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat menggunakan media pendidikan yang inovatif saat ini. Para guru disarankan untuk meningkatkan proses pengajaran dengan menggabungkan teknologi untuk memotivasi siswa belajar bahasa Inggris [8]. Salah satunya adalah Canva. Canva adalah alat desain lengkap yang mudah digunakan dan ideal untuk para profesional dan amatir [9]. Canva dapat digunakan untuk mendorong pembelajaran. Smaldino dkk. mencatat bahwa grafik di kelas, seperti yang dibuat dengan Canva, dapat melayani berbagai tugas, termasuk 1) menghasilkan ide-ide abstrak yang sebenarnya, 2) mendorong siswa, 3) memberikan perhatian penuh, 4) mengulang materi, 5) mempertahankan informasi sebelumnya, dan 6) membuat pembelajaran berhasil [10]. Akibatnya, guru menciptakan berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi untuk memenuhi tujuan pembelajaran tersebut. Canva menyediakan fitur-fitur yang dapat digunakan oleh para guru untuk membuat media pembelajaran [10].

Berdasarkan pra-observasi dengan guru bahasa Inggris kelas 8A SMP Negeri 2 Sukodono. Diketahui bahwa kemampuan menulis siswa dalam pelajaran bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan, dan model pembelajaran guru masih bergantung pada pengajaran yang berpusat pada guru; media Canva belum pernah digunakan. Hal ini ditunjukkan ketika peneliti mengamati proses pengajaran guru di kelas dan ketika guru memberikan teks bacaan bahasa Inggris kepada siswa yang membutuhkan bantuan untuk memahami arti kosakata tersebut. Berdasarkan tantangan menulis, jelas terlihat bahwa tujuan pemerolehan bahasa masih jauh dari apa yang diinginkan, khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Inggris.

Terdapat enam penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Maulidia et al. menemukan bahwa Canva, sebagai media visual, merupakan platform yang sangat baik untuk mempelajari keterampilan menulis dalam analisis [11]. Siswa memiliki semua yang mereka butuhkan untuk mengembangkan konsep tulisan mereka. Selain itu, siswa dapat menggunakan Canva sebagai media teknologi untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Hadi et al. mengatakan bahwa adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa Aplikasi Canva adalah alat yang berguna untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka [12]. Canva digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam latihan menulis. Guru yang tertarik untuk menggunakan Canva harus terbiasa dengan literasi digital karena mereka harus kreatif saat mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa mereka. Hasanah menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan media Canva untuk belajar bahasa Inggris di sekolah menengah pertama dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa [13]. Siswa dapat belajar menulis secara efisien dan menikmatinya tanpa merasa terbebani. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran yang menghibur, pertukaran pengetahuan, dan informasi dapat dipahami dan diingat dengan baik.

Selain itu, Elsa dan Anwar menemukan bahwa Canva memiliki kemampuan yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat media pembelajaran [14]. Canva membantu guru dalam pembuatan materi pembelajaran dan meningkatkan pengalaman mengajar secara online. Aplikasi Canva berhasil meningkatkan media pembelajaran, media pembelajaran Canva mudah disajikan kepada siswa, dan aplikasi Canva dapat membantu kebutuhan teknologi. Menurut Ramadhani, mereka menggunakan Canva untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka [15]. Pendekatan pembelajaran ini membantu siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka, dan media tersebut dapat memudahkan mereka untuk menulis sehingga mereka akan mengerti. Selanjutnya, menurut Mulyati, aplikasi Canva memudahkan siswa untuk belajar bimbingan dan konseling dan menerima umpan balik positif, terutama dengan memanfaatkan kenyamanan dan tingkat pemahaman siswa dalam belajar [16]. Canva dianggap telah membantu siswa menjadi lebih kreatif dalam menulis bahasa Inggris [17]. Siswa juga terdorong

untuk berpartisipasi dalam pembelajaran melalui media Canva ini, yang dapat meningkatkan antusiasme dan kreativitas siswa di kelas. Siswa menyukai Canva karena fitur-fiturnya yang berbeda dan dampaknya terhadap kreativitas mereka [18]. Hal ini membuat siswa merasa bersemangat dengan pelajaran yang disampaikan oleh Pada penelitian sebelumnya, jumlah partisipan yang terlibat terbatas. Karena teknologi digital semakin mendominasi pembelajaran dan komunikasi, penelitian tentang desain kartu surat menggunakan Canva menjadi sangat penting. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana potensi Canva sebagai alat kreatif dapat digunakan dalam lingkungan pendidikan, mendekatkan siswa dengan keterampilan desain grafis dan teknologi. Penelitian ini menambahkan poin tentang fitur favorit mereka di Canva dan alasannya.

Dalam situasi ini, peneliti akan menghadirkan Canva, sebuah aplikasi yang populer akhir-akhir ini, untuk memotivasi siswa dalam menggunakan teknologi dalam belajar menulis kartu huruf; dengan Canva, mereka dapat mendesain tulisan mereka secara kreatif untuk merangsang keingintahuan pembaca untuk membaca. Menulis kartu surat membutuhkan kemampuan menulis dan kemampuan kreatif. Para siswa menghargai hal ini bekerja saat mereka mendesain kartu yang indah, dan hasilnya sangat menarik. Hal ini dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Sebagai hasilnya, ada dua pertanyaan penelitian yang dapat diartikulasikan dalam penelitian ini: Apakah pengajaran menulis melalui aplikasi Canva dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah menengah pertama? Dan bagaimana persepsi siswa tentang aplikasi Canva terhadap kreativitas mereka dalam menulis?

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dikategorikan sebagai true experimental design karena proses penelitian menunjukkan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel (variabel bebas) dan (variabel terikat). Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan secara rinci hasil penelitian, sehingga pembaca dapat memahami dengan jelas karakteristik dan pola yang terkait dengan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono, ada dua macam desain eksperimental otentik [19]. Ada dua macam desain kelompok kontrol: desain kelompok kontrol post-test-only dan desain kelompok kontrol pre-test-post-test. Desain kelompok kontrol pre-test-post-test kelompok acak digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah garis besar desain penelitian:

Tabel 1 Desain Kelompok Kontrol Kelompok Acak Pra-Tes-Pasca-Tes

G1	R	O1	X	O2
G2	R	O3	C	O4

Informasi :

G1: Kelompok eksperimen adalah kelompok yang ditunjuk untuk menerima perlakuan.

G2: Kelompok kontrol tidak diberikan terapi selain perawatan dan kondisi standar dan rutin. R: Penugasan acak untuk G1 dan G2

O1: Sebelum perlakuan, kelompok Eksperimen diamati. O2:

Setelah perawatan, kelompok Eksperimen diamati C:

Kelompok kontrol

O3: Observasi kelompok kontrol sebelum tidak ada

perlakuan O4: Observasi kelompok kontrol setelah

tidak ada perlakuan

Terdapat reflektivitas kritis yang eksplisit dalam desain penelitian. Oleh karena itu, pengumpulan dan pengolahan data memerlukan pemikiran yang signifikan [20]. Para peserta dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok sampel yang menerima terapi, yang menggunakan Canva sebagai media untuk mengajarkan penulisan kartu huruf, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang menerima media tradisional, seperti foto. Sampel adalah elemen dari populasi dan komposisi [21]. Populasi fokus penelitian ini adalah siswa kelas delapan di SMP Negeri 2 Sukodono.

Ada 38 siswa dalam kelompok tersebut. Pemilih daftar acak dari situs web www.randomlists.com akan digunakan untuk pengambilan sampel. Subjek pertama dipilih secara acak dalam pengambilan sampel acak sistematis, tetapi topik-topik berikut dipilih secara sistematis [22]. Berikut ini adalah teknik untuk menerapkan sampel acak dengan situs web ini:

1. Pertama, buka www.randomlists.com lalu pilih daftar khusus.
2. Kedua, edit ke dalam dua item pertama, G1 (Grup 1) dan G2 (Grup 2).
3. Ketiga, pilih jumlah sesuai dengan jumlah kelas, yaitu 38.
4. Keempat, klik duplikat dan kembalikan.
5. Terakhir, daftar acak khusus G1 dan G2 dengan urutan nomor acak 1 hingga 38.

Instrumen pengumpulan data dapat membantu mengembangkan kelompok yang seimbang dan berhubungan [23]. Dalam penelitian ini, Peneliti akan mengumpulkan data dari kelompok kontrol dan eksperimen berupa nilai siswa dalam menulis surat melalui pre-test dan post-test. Berikut ini adalah langkah-langkah

Hak Cipta © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY). Penggunaan, distribusi, atau reproduksi di forum lain diizinkan, asalkan penulis asli dan pemilik hak cipta dikreditkan dan bahwa publikasi asli dalam jurnal ini dikutip, sesuai dengan praktik akademis yang diterima. Penggunaan, distribusi, atau reproduksi yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas tidak diperbolehkan.

pengumpulan data untuk penelitian ini:

Pra-tes

Dalam penelitian ini, langkah pertama dalam pengumpulan data adalah pra-pengujian. Hal ini dilakukan sebelum peneliti memulai eksperimen. Pre-Test dengan pertanyaan yang sama diberikan kepada sampel dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pertanyaan-pertanyaan yang dimodifikasi oleh peneliti diambil dari sumber buku bahasa Inggris siswa kelas 8 "Wonderful Insight English" karena instrumen tersebut telah melalui pengujian dan validasi yang cermat. Mengembangkan instrumen penelitian membutuhkan waktu, sumber daya, dan keterampilan yang cukup banyak. Instrumen yang ada juga sudah teruji reliabilitas dan validitasnya, sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Setelah Pre-Test, peneliti mengumpulkan dan menganalisis nilai siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membuat kartu huruf.

Perawatan

Peneliti membuat kartu huruf dengan menggunakan program Canva, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional untuk membuatnya. Peneliti mendemonstrasikan cara menggunakan aplikasi Canva. Dari awal hingga akhir, peneliti menginstruksikan para siswa untuk membuat kartu huruf menggunakan alat Canva. Hasilnya, penggunaan Canva menanamkan rasa percaya diri, kreativitas, dan kemampuan mengkomunikasikan ide dengan mudah pada siswa.

Post Test

Posttest adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan setelah peneliti menyelesaikan perlakuan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dari siswa. Secara khusus, setelah siswa menerima perlakuan, posttest diberikan untuk mengumpulkan nilai mereka. Skor diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasilnya dievaluasi dengan menggunakan SPSS.

Tulislah sebuah surat untuk guru Anda yang mencerminkan rasa cinta, hormat, dan terima kasih Anda. Buatlah desain yang kreatif.

Gambar 3. Pertanyaan Posttest

Peneliti kemudian memberikan perlakuan kepada kelompok kontrol dengan menggunakan metode tradisional dan kelompok eksperimen dengan menggunakan alat bantu Canva untuk membuat kartu huruf. Peneliti harus melakukan prosedur berikut untuk mengumpulkan data dari kelompok eksperimen:

1. Pertama-tama, guru menyarankan para siswa untuk menulis tentang pengalaman mereka sebelumnya.
2. Guru selanjutnya memperkenalkan aplikasi dengan menyediakan halaman web dan petunjuk untuk menggunakannya.
3. Terakhir, instruktur akan membahas fitur-fitur aplikasi dan cara menggunakannya.
4. Pada bagian keempat, guru menyajikan contoh-contoh subjek kartu huruf.
5. Terakhir, guru menginstruksikan siswa untuk membuat desain atau menggunakan templat dari aplikasi Canva. Siswa dapat memilih desain atau templat yang sesuai dengan materi pada kartu surat.
6. Setelah siswa menyelesaikan penulisan kartu surat mereka, mereka harus menyimpan pekerjaan mereka dan mengirimkannya ke Google Forms.
7. Guru menilai, mengevaluasi, atau mengomentari tugas menulis siswa.
8. Pada akhirnya, peneliti akan mempelajari data dari nilai siswa untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media dalam pembelajaran mendesain kartu huruf untuk siswa SMP Negeri 2 Sukodono kelas VIII.

Selanjutnya, secara deskriptif kuantitatif para peneliti menganalisis persepsi siswa dengan kuesioner untuk menyelidiki peningkatan penggunaan Canva dalam proses penulisan. Kuesioner dengan sepuluh pertanyaan digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui pendekatan survei, dengan responden diberikan

Dalam penelitian ini, sebuah survei dilakukan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap Canva sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan menulis. Pertanyaan yang diajukan dalam googleform mengenai sejauh mana Canva dapat diandalkan untuk meningkatkan kemampuan menulis, apakah pengguna mengalami kesulitan dalam penggunaannya, dan apakah Canva dianggap lebih baik daripada alat atau pendekatan lain dalam memperkaya kemampuan menulis. Hasil dari survei ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai dimensi-dimensi yang dapat digunakan Canva untuk memperkaya pengalaman menulis siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Skor dibandingkan sebelum dan sesudah perawatan untuk menilai kemajuan pada masing-masing kelompok. Seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
--	------------------	---------------------

Pra-Tes	62	68
Pasca Tes	68	87

Tabel 1. Skor Pre - Test dan Post - Test

Tabel 1 menyatakan bahwa skor rata-rata pre-test dari kelompok eksperimen adalah 68, sedangkan kelompok kontrol adalah 62, yang menunjukkan bahwa kelompok eksperimen sedikit lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Sementara itu, tabel tersebut menampilkan grafik skor rata-rata post-test. Kedua kelompok mengalami peningkatan pada hasil post-test, meskipun kelompok eksperimen mendapat skor lebih tinggi daripada kelompok kontrol (perbedaan rata-rata). Peneliti menggunakan uji-t untuk menguji nilai pre-test dan post-test siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum menghitung nilai uji-t, peneliti menentukan normalitas dan homogenitas data.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.

Dalam menilai normalitas data pada uji true experimental, penelitian ini melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai kelompok subjek. Hasil uji normalitas menunjukkan adanya ketidaknormalan pada data kedua kelompok. Menyadari adanya ketidaknormalan ini, penelitian melanjutkan analisis dengan menerapkan uji Wilcoxon, sebuah pendekatan non parametrik yang lebih kuat dalam menghadapi data yang tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelas	c	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti	df	Sig.	Statisti	df	Sig.
Pembelajaran Siswa Outcome	Eksperimental Pra-tes (PBL)	,143	18	,200*	,926	18	,162
	Post-test Eksperimental (PBL)	,131	18	,200*	,958	18	,563
	Kontrol Pra-tes (Konvensional))	,159	18	,200*	,883	18	,029
	Kontrol Post-test (Konvensional)	,151	18	,200*	,929	18	,189

Tabel 1 mengilustrasikan hal ini. Berdasarkan hasil investigasi, uji normalitas pada data pretest dan posttest pada Tabel 1 tidak berdistribusi normal, karena nilai signifikan pada data pretest kelompok kontrol adalah 0,29. Kerangka pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig. lebih dari 0,05, data penelitian terdistribusi secara teratur.
2. Jika nilai Sig. lebih dari 0,05, maka data penelitian tidak terdistribusi secara normal.

Data diolah dengan menggunakan uji Wilcoxon setelah sebelumnya diolah dengan menggunakan uji normalitas, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data yang Diolah Menggunakan Uji Wilcoxon

			Rata-rata	Peringkat	n 9
Pra-tes eksperimental -	Peringkat Negatif	0 ^a	,00	,00	
Eksperimental pascauji coba	Peringkat Positif	18 ^b	9,50	171,00	
	Dasi	0 ^c			

	Total	18		
Kontrol post-test -	Peringkat Negatif	0 ^d	,00	,00
Kontrol terhadap pra-tes	Peringkat Positif	17 ^e	9,00	153,00
	Dasi	1 ^f		
	Total	18		

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan substansial dalam peningkatan skor post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat peningkatan yang signifikan pada peringkat positif pada kelompok eksperimen, yang menunjukkan peningkatan yang berarti pada hasil post-test dibandingkan dengan pre-test. Di sisi lain, kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan peringkat positif yang tetap tidak berubah antara pre-test dan post-test.

Tabel di bawah ini berisi informasi mengenai nilai asymp sig dua sisi (two-tailed asymp sig) sebagai indikator signifikansi statistik.

Nilai ini akan membantu kita memahami seberapa signifikan secara statistik perbedaan yang diamati antara kedua kelompok.

Statistik Uji^a

	Post-test eksperimental - Eksperimental pra- tes	Kontrol pascujian Kontrol sebelum ujian
Z	-3,727 ^b	-3,628 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	,000	,000

- Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon
- Berdasarkan peringkat negatif.

Berdasarkan hasil analisis, uji Willcoxon diketahui nilai Asymp sig (2-tailed) = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) telah diterima. Kerangka pengambilan keputusan:

- Hipotesis didukung jika nilai Asymp sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.
- Hipotesis ditolak jika nilai Asymp sig (2-tailed) lebih dari 0,05.

Peneliti menemukan perbedaan substansial antara kelompok kontrol dan eksperimen berdasarkan temuan penelitian ini, yang menunjukkan kemampuan penggunaan Canva sebagai alat bantu pengajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penerimaan hipotesis penelitian yang telah dikonfirmasi menunjukkan dampak positif Canva dalam pengajaran. Peningkatan substansial secara statistik pada kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa pengajaran menulis menggunakan program Canva meningkatkan kinerja menulis siswa.

Temuan penelitian di atas juga diperkuat oleh pernyataan dari kuesioner persepsi siswa yang menunjukkan bahwa Canva meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam kelas menulis. Pada bagian ini, terdapat tiga indikator: kegunaan (Canva dapat berguna dalam kelas menulis bahasa Inggris melalui perannya dalam praktik, membantu siswa memahami informasi yang kompleks dan fokus ketika menggunakan fitur yang tersedia di Canva), kemudahan (Canva karena memungkinkan format dokumen yang berbeda, desain, dan fleksibilitas), dan kesesuaian (Canva dapat memberikan fitur yang efektif dan memadai untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa) [24]. Temuan data tersebut akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Tabel 1
Indikator 1: Kegunaan

N o	Pernyataan Indikator	Ya.	Tidak.
1.	Siswa percaya bahwa Canva dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis mereka	100%	0%
2.	Siswa mengalami masalah dalam menggunakan Canva untuk keterampilan menulis	10.5%	89.5%
3.	Siswa percaya bahwa Canva adalah alat yang mudah digunakan saat mengerjakan tugas menulis	99.5%	0.5%
4.	Siswa percaya bahwa Canva lebih baik daripada alat atau pendekatan lain untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.	99.5%	0.5%

Berdasarkan Tabel 1, para peserta percaya bahwa Canva dapat membantu siswa memahami informasi yang sulit dan fokus ketika menggunakan kemampuan yang ditawarkan di Canva dalam kelas menulis bahasa Inggris. Menurut hasil kuesioner, 100% peserta setuju bahwa Canva membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis. Menurut hasil kuesioner, 89,5% peserta tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan Canva untuk keterampilan menulis. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 99,5% peserta setuju bahwa Canva adalah alat yang mudah digunakan

dan lebih unggul daripada alat atau pendekatan lain untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Tabel 2

Indikator 2: Kemudahan

No	Pernyataan Indikator	Ya.	Tidak.
1.	Siswa percaya bahwa Canva menemukan kekuatan khusus yang membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis	100%	0%
2.	Siswa mengalami kesulitan atau hambatan saat menggunakan Canva untuk tugas menulis	14.3%	85.7%
3.	Siswa percaya bahwa Canva membuat proses menulis menjadi lebih menyenangkan	100%	0%

Menurut Tabel 2, para peserta percaya bahwa Canva sederhana karena mendukung banyak format dokumen, desain, dan fleksibilitas. Menurut hasil survei, 100% peserta menyatakan bahwa Canva mengenali bakat khusus yang membantu mereka berkembang dan membuat proses menulis menjadi lebih menyenangkan. Kemudian, menurut temuan kuesioner, 85,7% merasa cocok menggunakan Canva untuk proyek penulisan.

Tabel 3

Indikator 3: Kesesuaian untuk Mendukung Keterampilan Menulis

No	Pernyataan Indikator	Ya.	Tidak.
1.	Siswa percaya bahwa Canva memiliki fitur yang efektif untuk membantu menulis	99.7%	0.3%
2.	Siswa percaya bahwa Canva sesuai untuk anak-anak dengan berbagai tingkat keterampilan menulis	100%	0%
3.	Siswa merekomendasikan Canva kepada rekan-rekan mereka sebagai alat yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis	100%	0%

Berdasarkan Tabel 3, para peserta berpendapat kesesuaian untuk mendukung keterampilan menulis. Hasil kuesioner menyebutkan bahwa 100% Canva sesuai untuk anak-anak dengan kemampuan menulis yang bervariasi dan merekomendasikan Canva kepada teman sebayanya sebagai alat yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis. Kemudian, hasil kuesioner menyebutkan bahwa 99,7% fitur praktis Canvas membantu dalam menulis.

Studi terbaru mengenai dampak Canva terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris menunjukkan bahwa platform media visual ini memiliki efek positif. Menurut Hadi dkk., Canva adalah alat dinamis bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka secara efektif. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa Canva menyediakan alat yang diperlukan dan menumbuhkan suasana yang menarik di mana siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka [17]. Menurut temuan penelitian, Canva beroperasi sebagai katalisator, menciptakan lingkungan yang kreatif dan produktif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris mereka.

Konsistensi yang ditemukan di banyak penelitian, seperti Noor dan Karani; Hasanah; Ramadhani, dan Mulyati dkk, merupakan komponen yang meyakinkan dalam penelitian saat ini [11], [13], [15], [16]. Setiap penelitian mendukung gagasan bahwa Canva adalah alat yang serbaguna dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Penekanan Hasanah pada pembelajaran berbasis proyek, misalnya, sejalan dengan klaim Hadi dkk bahwa Canva adalah media yang sangat baik untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka [13], [12]. Demikian pula, temuan Elsa dan Anwar tentang pentingnya Canva dalam pembuatan materi pembelajaran mendukung penekanan Noor dan Karani tentang perlunya literasi digital bagi para pengajar [14], [11]. Kolaborasi lintas studi ini meningkatkan keseluruhan kasus pengaruh Canva yang menguntungkan pada keterampilan menulis bahasa Inggris.

Dengan membandingkan dan mengintegrasikan penelitian ini, pandangan yang lebih menyeluruh mengenai dampak Canva yang beragam terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris muncul. Temuan ini menunjukkan bahwa Canva sangat baik dalam meningkatkan kemampuan menulis dan cukup fleksibel untuk digunakan dalam berbagai lingkungan pendidikan. Wawasan halus dari perbandingan ini berkontribusi untuk membangun fondasi yang kuat bagi para pendidik dan akademisi yang ingin menggunakan teknologi untuk pembelajaran bahasa [25]. Pengaruh positif Canva melampaui studi individual, memberikan jalan yang menjanjikan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris di berbagai lingkungan pendidikan [26].

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan platform Canva sebagai alat bantu pengajaran secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa, dengan diterimanya hipotesis penelitian yang telah divalidasi yang menyoroti efek positifnya pada proses pengajaran. Canva memudahkan dalam mendesain produk yang menarik secara visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan imersif. Proses pembelajaran Canva memberikan pengalaman kreatif kepada siswa dan membantu mereka memperkuat keterampilan desain grafis. Hasilnya, memasukkan Canva ke dalam dunia pendidikan merupakan inovasi yang berharga untuk

meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Penelitian lebih lanjut harus menyelidiki dampak jangka panjang penggunaan Canva dalam pembelajaran dan taktik implementasi lainnya yang dapat dioptimalkan untuk lingkungan pembelajaran yang beragam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih secara khusus saya ucapkan kepada para peserta penelitian atas kerja sama dan pengabdian mereka yang tak ternilai, serta kepada SMPN 2 Sukodono yang telah menyediakan sumber daya dan dukungan yang sangat penting. Selain itu, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para akademisi dan peneliti yang karya-karyanya telah memberikan kerangka kerja untuk penelitian ini, membentuk arah dan menambah kedalamannya.

REFERENSI

- [1] Haerazi, I. M. P. Utama, and H. Hidayatullah, "Mobile applications to improve english writing skills viewed from critical thinking ability for pre-service teachers," *Int. J. Interact. Mob. Technol.*, vol. 14, no. 7, pp. 58–72, 2020, doi: 10.3991/IJIM.V14I07.11900.
- [2] D. Hidayat and J. Jaenudin, "Teachers' strategies to teach writing Explanation texts," *ELT Forum J. English Lang. Teach.*, vol. 11, no. 1, pp. 21–30, 2022, doi: 10.15294/elt.v11i1.49687.
- [3] J. Boyle, S. Ramsay, and A. Struan, "The academic writing skills programme: A model for technologyenhanced, blended delivery of an academic writing programme," *J. Univ. Teach. Learn. Pract.*, vol. 16, no. 4, 2019, doi: 10.53761/1.16.4.4.
- [4] J. Y. H. Chan, "The choice of English pronunciation goals: different views, experiences and concerns of students, teachers and professionals," *Asian Englishes*, vol. 21, no. 3, pp. 264–284, 2019, doi: 10.1080/13488678.2018.1482436.
- [5] M. Bonilla López, E. Van Steendam, D. Speelman, and K. Buyse, "The Differential Effects of Comprehensive Feedback Forms in the Second Language Writing Class," *Lang. Learn.*, vol. 68, no. 3, pp. 813–850, 2018, doi: 10.1111/lang.12295.
- [6] A. Aunurrahman, F. A. Hamied, and E. Emilia, "A Joint Construction Practice in an Academic Writing Course in an Indonesian University Context," *Celt A J. Cult. English Lang. Teach. Lit.*, vol. 17, no. 1, p. 27, 2017, doi: 10.24167/celt.v17i1.1137.
- [7] A. Noer Sita Pramoedya, V. Vidya Mandarani, and F. Megawati, "The Difficulties of Writing Descriptive Text for Junior High Schoolers," *Educ. English as a Foreign Lang. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 86–94, 2022, doi: 10.21776/ub.educafl.2022.005.02.03.
- [8] F. Astrini, R. N.M, and U. I. G.A. L.P, "The Model of Strategies Employed by English Teachers in Teaching Writing Skill in National Plus Schools," *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 4, no. 1, p. 59, 2020, doi: 10.23887/jere.v4i1.23682.
- [9] B. Klug and U. Williams, "Canva," *Charlest. Advis.*, vol. 17, no. 4, pp. 13–16, 2016, doi: 10.5260/chara.17.4.13.
- [10] S. E. Smaldino, D. L. Lowther, and C. Mims, "Instructional Media and Technology for Learning," *Int. J. Distrib. Parallel Syst.*, vol. 3, p. 8, 2012.
- [11] M. Noor and E. Karani, "The Effectiveness of Canva Application as a Media in Writing Greeting Card at the Eight Grade of SMP Negeri 12 Banjarmasin," *J. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 9540–9548, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i3.1826.
- [12] M. S. Hadi, L. Izzah, and Q. Paulia, "Teaching Writing Through Canva Application To Enhance Students' Writing Performance," *JOLLT J. Lang. Lang. Teach.*, vol. 9, no. 2, p. 228, 2021, [Online]. Available: <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jollt/index>
- [13] N. Hasanah, "The Effectiveness of Project-Based Learning on Writing Skill (an experimental research at Junior High School)," *J. English Educ. Technol.*, vol. 03, no. 02, pp. 140–152, 2022, [Online]. Available: <http://jeet.fkdp.or.id/index.php/jeet/issue/current>
- [14] E. Elsa and K. Anwar, "The Perception of Using Technology Canva Application as a Media for English Teacher Creating Media Virtual Teaching and English Learning in Loei Thailand," *J. English Teaching, Lit. Appl. Linguist.*, vol. 5, no. 1, p. 62, 2021, doi: 10.30587/jetlal.v5i1.2253.
- [15] T. Ramadhani, "The effectiveness of canva as media in teaching writing," vol. 8, no. 14, pp. 293–304, 2023.
- [16] I. Mulyati, Indri Astuti, and Eny Ernawaty, "Development of Canva Application Assisted Learning Media in Class XII Advanced Study Materials with 4-D Models," *JTP - J. Teknol. Pendidik.*, vol. 24, no. 3, pp. 322–329, 2022, doi: 10.21009/jtp.v24i3.30483.
- [17] Yundayani, "Investigating the effect of Canva on students' writing skills," *ENGLISH Rev. J. English Educ.*, vol. 7, no. 2, pp. 169–176, 2019, doi: 10.25134/erjee.v7i2.1800.Received.
- [18] J. Erwin, P. Pedroso, R. V. S. Sulleza, K. Hae, M. C. Francisco, and A. Jade, "Students' Views on Using Canva as an All-In-One Tool for Creativity and Collaboration," vol. 2, no. 2.
- [19] Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2011.
- [20] T. Parsons and P. G. Knight, "An exploratory study: Using adapted interactive research design and contributive research method," *How to Do Your Dissertation in Geography and Related Disciplines*. pp. 55–69, 2018. doi: 10.4324/9781315849218-5.
- [21] N. Mujere, "Sampling in Research," no. 1994, pp. 107–121, 2016, doi: 10.4018/978-1-5225-0007-0.ch006.
- [22] M. M. Rahman, M. I. Tabash, A. Salamzadeh, S. Abduli, and M. S. Rahaman, "Sampling Techniques (Probability) for Quantitative Social Science Researchers: A Conceptual Guidelines with Examples," *SEEU Rev.*, vol. 17, no. 1, pp. 42–51, 2022, doi: 10.2478/seeur-2022-0023.
- [23] D. Wilkinson and D. Dokter, *The Researcher's Toolkit*. 2023.
- [24] I. P. D. Priyatna, N. K. A. Suwastini, and G. R. Dantes, "College Students' Perception of Using Canva in English Writing

Hak Cipta © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY). Penggunaan, distribusi, atau reproduksi di forum lain diizinkan, asalkan penulis asli dan pemilik hak cipta dikreditkan dan bahwa publikasi asli dalam jurnal ini dikutip, sesuai dengan praktik akademis yang diterima. Penggunaan, distribusi, atau reproduksi yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas tidak diperbolehkan.

- Class,” *Indones. J. Educ. Res. Rev.*, vol. 6, no. 1, pp. 9–17, 2023, doi: 10.23887/ijerr.v6i1.57231.
- [25] R. M. A. Candra, N. E. Chandra, and F. Hidayat, “the Use of Canva Application in Creative Writing Course : Students ’ Perceptions,” *InCoLLT*, no. InCoLLT, pp. 187–203, 2022.
- [26] N. L. Fauziyah, J. P. Widodo, and S. N. Yappi, “The Use of ‘ Canva for Education ’ and the Students ’ Perceptions of Its Effectiveness in the Writing Procedure Text,” *Budapest Int. Res. Critics Institute-Journal*, pp. 6368–6377, 2016.

Pernyataan Konflik Kepentingan:

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau keuangan yang dapat ditafsirkan sebagai potensi konflik kepentingan.